

***THE EFFECT OF PROFITABILITY, LEVERAGE, AND SALES GROWTH ON  
TAX AVOIDANCE***

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN PERTUMBUHAN  
PENJUALAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK**

**Annisa Angellina<sup>1)\*</sup>, Nursiam<sup>2)</sup>**

Universitas Muhammadiyah Surakarta<sup>1,2</sup>

b200210193@student.ums.ac.id<sup>1)\*</sup>, nur183@ums.ac.id<sup>2)</sup>

*\*Correspondent Author*

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the effect of profitability, leverage, and sales growth on tax avoidance in LQ45 companies during the 2021–2023 period. The study uses a quantitative approach with an explanatory research design. The population consists of all companies listed in the LQ45 index during 2021–2023. Using a saturated sampling method, 45 companies with a total of 135 data points were initially obtained. However, after outlier testing, 42 data points were removed, resulting in a final sample of 93 data points for analysis. Secondary data were obtained from official financial statements published by the Indonesia Stock Exchange. The dependent variable is tax avoidance, while the independent variables include profitability, leverage, and sales growth. The analysis was conducted using multiple linear regression along with classical assumption tests and hypothesis testing (t-test, F-test, R<sup>2</sup>). The results show that profitability and leverage have a negative effect on tax avoidance, where companies with lower profitability tend to engage more in tax avoidance, while a higher debt ratio corresponds to a lower tendency for tax avoidance. In contrast, sales growth does not have a significant effect on tax avoidance. These findings provide implications for companies in tax planning and capital structure management, as well as for the government in tax supervision and education.*

**Keywords :** *Leverage, Profitability, Sales Growth, Tax Avoidance, Multiple Linear Regression.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage, dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan LQ45 periode 2021–2023. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tipe explanatory research. Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 pada periode 2021–2023. Dengan menggunakan metode sampel jenuh, diperoleh 45 perusahaan dengan total data 135. Namun, setelah dilakukan pengujian outlier, sebanyak 42 data dihapus sehingga sampel akhir yang dianalisis adalah 93 data. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan resmi Bursa Efek Indonesia. Variabel dependen penelitian adalah penghindaran pajak, sedangkan variabel independennya meliputi profitabilitas, leverage, dan pertumbuhan penjualan. Analisis dilakukan menggunakan regresi linear berganda serta pengujian asumsi klasik dan uji hipotesis (t-test, F-test, R<sup>2</sup>). Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan leverage berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, di mana perusahaan dengan profitabilitas rendah cenderung lebih besar melakukan praktik penghindaran pajak, sedangkan semakin tinggi proporsi utang, kecenderungan penghindaran pajak semakin kecil. Sebaliknya, pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Temuan ini memberikan implikasi bagi perusahaan dalam perencanaan pajak dan pengelolaan struktur modal, serta bagi pemerintah dalam pengawasan dan edukasi pajak.

**Kata Kunci :** *Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Penghindaran Pajak, Profitabilitas, Regresi Linear Berganda.*

**PENDAHULUAN**

Pajak Merupakan Instrumen Utama Dalam Kebijakan Fiskal Yang Digunakan Oleh Pemerintah Untuk Membiayai Pembangunan Dan Mengatur Perekonomian (Hafizd Et Al., 2024). Dari Perspektif Ekonomi, Pajak

Mencerminkan Alokasi Sumber Daya Dari Sektor Privat Ke Sektor Publik Yang Dapat Memengaruhi Keputusan Ekonomi Suatu Entitas Bisnis (Sabrina Et Al., 2024). Seiring Dengan Perkembangan Sistem Perpajakan, Berbagai Tantangan Muncul, Salah

Satunya Adalah Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*), Yaitu Praktik Yang Dilakukan Perusahaan Untuk Mengurangi Kewajiban Pajak Melalui Celah Hukum Yang Ada (Lamsah & Indy, 2024). Fenomena Ini Berimplikasi Pada Penurunan Penerimaan Negara Dan Ketimpangan Distribusi Beban Pajak.

Penghindaran Pajak Tidak Hanya Menjadi Perhatian Pemerintah Dalam Negeri Tetapi Juga Merupakan Isu Global Yang Terus Diperdebatkan (Hasanah Et Al., 2025). Perusahaan Sering Kali Mencari Cara Untuk Mengoptimalkan Kewajiban Pajak Mereka, Baik Melalui Strategi Perencanaan Pajak Yang Sah Maupun Dengan Memanfaatkan Ketidaktepatan Dalam Regulasi Pajak (Wahyuda Et Al., 2024). Perdebatan Ini Semakin Relevan Di Tengah Upaya Berbagai Negara Untuk Meningkatkan Transparansi Perpajakan Melalui Kebijakan Seperti *Base Erosion And Profit Shifting* (Beps) Yang Digagas Oleh Oecd.

Penghindaran Pajak Telah Menjadi Permasalahan Kompleks Yang Berkembang Seiring Dengan Perubahan Kebijakan Perpajakan Dan Strategi Keuangan Perusahaan. Sejarah Mencatat Bahwa Berbagai Regulasi Perpajakan Mengalami Evolusi Dalam Menanggapi Praktik-Praktik Penghindaran Pajak Yang Dilakukan Perusahaan Multinasional Maupun Domestik. Perubahan Regulasi Ini Sering Kali Bertujuan Untuk Menutup Celah Hukum Yang Dimanfaatkan Perusahaan Dalam Mengurangi Beban Pajaknya (Sulaiman & Yusuf, 2024).

Dalam Teori Agensi, Jensen & Meckling (1976) Mengemukakan Bahwa Konflik Kepentingan Antara Manajer (Agen) Dan Para Pemegang Saham (Prinsipal) Dapat Mendorong Praktik Penghindaran Pajak. Manajer

Memiliki Insentif Untuk Mengambil Keputusan Yang Menguntungkan Dirinya Sendiri, Termasuk Dengan Mengurangi Beban Pajak Guna Meningkatkan Laba Bersih Atau Keuntungan Yang Dilaporkan. Selain Itu, Teori Signal Yang Dikemukakan Oleh Ross (1977) Menjelaskan Bahwa Praktik Penghindaran Pajak Dapat Memberikan Sinyal Kepada Pasar Mengenai Upaya Perusahaan Dalam Memaksimalkan Laba Atau Efisiensi Keuangan. Namun, Sinyal Ini Dapat Memiliki Dampak Ganda Di Satu Sisi Menunjukkan Efisiensi, Tetapi Di Sisi Lain Dapat Menimbulkan Persepsi Negatif Terkait Risiko Dan Ketidaktepatan Terhadap Peraturan Perpajakan.

Sementara Itu, Teori Ekonomi Skala Menurut Robinson & Fornell (1985) Menyatakan Bahwa Perusahaan Dengan Pertumbuhan Penjualan Yang Tinggi Memiliki Peluang Untuk Mencapai Skala Ekonomi Yang Lebih Besar, Yang Memungkinkan Mereka Mengurangi Biaya Per Unit, Termasuk Beban Pajak Per Unit Pendapatan. Di Samping Itu, Teori *Trade-Off* Juga Relevan Dalam Menjelaskan Bagaimana Leverage Berpengaruh Terhadap Keputusan Penghindaran Pajak. Perusahaan Dengan Tingkat *Leverage* Tinggi Cenderung Memanfaatkan Pengurangan Beban Bunga Sebagai Strategi Untuk Mengurangi Kewajiban Pajaknya (Simanungkalit Et Al., 2023).

Profitabilitas Sebagai Indikator Kinerja Keuangan Sering Dikaitkan Dengan Penghindaran Pajak. Penelitian Wahyuni & Wahyudi (2021) Menemukan Bahwa Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap *Tax Avoidance*, Sedangkan Sembiring & Sa'adah (2021) Menunjukkan Pengaruh Negatif Yang Signifikan. Hasil Yang Beragam Ini Menunjukkan Adanya

Inkonsistensi Yang Perlu Diteliti Lebih Lanjut.

*Leverage* Yang Mencerminkan Tingkat Utang Perusahaan, Juga Menjadi Faktor Penting Dalam Penghindaran Pajak. Penelitian Agustina Et Al. (2023), Menunjukkan Pengaruh Negatif *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance*, Sementara Dewi & Oktaviani (2021) Menemukan Bahwa *Leverage* Tidak Memiliki Pengaruh Signifikan. Perbedaan Hasil Ini Membuka Ruang Eksplorasi Lebih Lanjut Mengenai Mekanisme *Leverage* Dalam Strategi Perpajakan Perusahaan. Sebagian Perusahaan Dapat Memanfaatkan Utang Sebagai Alat Untuk Mengurangi Beban Pajak Melalui Pengurangan Beban Bunga Yang Dapat Dikurangkan Dari Laba Sebelum Pajak.

Pertumbuhan Penjualan Sebagai Indikator Pertumbuhan Bisnis Juga Memiliki Hubungan Yang Belum Jelas Dengan Penghindaran Pajak. Sinambela & Nur'aini (2021) Menemukan Bahwa Perusahaan Dengan Pertumbuhan Penjualan Yang Tinggi Cenderung Melakukan *Tax Avoidance* Untuk Mengoptimalkan Laba. Namun, Tanjaya & Nazir (2021) Menemukan Bahwa Pertumbuhan Penjualan Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Penghindaran Pajak. Studi Ini Menyoroti Bahwa Perusahaan Dengan Tingkat Pertumbuhan Penjualan Tinggi Dapat Menghadapi Risiko Audit Yang Lebih Besar Sehingga Mereka Lebih Berhati-hati Dalam Mengelola Strategi Perpajakan Mereka. Berdasarkan Penelitian-Penelitian Tersebut, Terdapat *Research Gap* Dalam Memahami Bagaimana Profitabilitas, *Leverage*, Dan Pertumbuhan Penjualan Memengaruhi Penghindaran Pajak, Terutama Dalam Konteks Perusahaan Yang Tergabung Dalam Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Teori Agensi

Teori Agensi Yang Dikemukakan Oleh Jensen & Meckling (1976) Menjelaskan Hubungan Antara Prinsipal (Pemilik/Pemegang Saham) Dan Agen (Manajer), Di Mana Perbedaan Kepentingan Dan Asimetri Informasi Dapat Menimbulkan Konflik Agensi (Yasmin & Machdar, 2023). Agen Cenderung Mengambil Keputusan Untuk Kepentingan Pribadi, Seperti Meningkatkan Kompensasi, Menghindari Risiko, Atau Melakukan Manajemen Laba, Sehingga Prinsipal Menerapkan Mekanisme Pengawasan Melalui Corporate Governance, Insentif Berbasis Kinerja, Dan Pengungkapan Informasi Yang Transparan (Azzuhry & Prasetyo, 2023). Dalam Konteks Strategi Pajak Perusahaan, Manajer Mungkin Terdorong Melakukan Penghindaran Pajak Untuk Meningkatkan Laba Dan Kinerja Perusahaan, Meski Risiko Denda, Pemeriksaan Pajak, Atau Kerusakan Reputasi Tetap Ada (Permatasari Et Al., 2021; Chandra & Saputra, 2024). Faktor Keuangan Seperti Profitabilitas, *Leverage*, Dan Pertumbuhan Penjualan Juga Memengaruhi Keputusan Ini, Karena Perusahaan Yang Lebih Menguntungkan Atau Memiliki Utang Tinggi Dapat Memanfaatkan Strategi Pajak Untuk Efisiensi Fiskal (Ulinuha & Nurdin, 2024; Vionika Et Al., 2024). Di Sektor Energi Yang Terdaftar Di Idx-Lq45, Kompleksitas Struktur Kepemilikan Dan Manajemen Memperkuat Isu Konflik Agensi, Sehingga Manajer Harus Menyeimbangkan Kepentingan Pemegang Saham, Regulator, Dan Masyarakat Dalam Menentukan Strategi Penghindaran Pajak Yang Tetap Patuh Regulasi (Mardianto & Simdy, 2024; Sumingtio Et Al., 2022).

### Teori Signal

Teori Sinyal (Signaling Theory) Yang Diperkenalkan Oleh Spence (1973) Menjelaskan Bagaimana Pihak Yang Memiliki Informasi Lebih Banyak (Insider) Mengirimkan Sinyal Kepada Pihak Lain (Outsider) Untuk Mengurangi Asimetri Informasi. Dalam Konteks Bisnis Dan Keuangan, Teori Ini Membantu Memahami Bagaimana Perusahaan Menyampaikan Informasi Kinerja Kepada Investor, Kreditor, Dan Pemangku Kepentingan Melalui Sinyal Seperti Laporan Keuangan, Kebijakan Dividen, Dan Strategi Pajak. Asimetri Informasi Muncul Ketika Manajemen Memiliki Informasi Lebih Lengkap Dibandingkan Pihak Eksternal, Sehingga Sinyal Positif Seperti Profitabilitas Tinggi, Dividen Stabil, Atau Pertumbuhan Penjualan Dapat Meningkatkan Kepercayaan Investor, Sedangkan Sinyal Negatif Seperti Laporan Tidak Transparan Menimbulkan Ketidakpastian (Baghaskara, 2023; Pertiwi & Masripah, 2023). Dalam Penghindaran Pajak, Strategi Pajak Agresif Memberi Sinyal Negatif Terkait Risiko Kepatuhan, Sementara Kepatuhan Pajak Yang Baik Meningkatkan Reputasi Dan Kredibilitas Perusahaan (Saud & Firmansyah, 2024). Perusahaan Sektor Energi Di Idx-Lq45 Menjadi Sorotan Terkait Transparansi Keuangan Dan Kebijakan Pajak, Karena Regulasi Dan Insentif Fiskal Memengaruhi Cara Mereka Mengelola Strategi Perpajakan Dan Sinyal Yang Diterima Oleh Investor Serta Regulator.

### **Teori Ekonomi Skala**

Teori Ekonomi Skala (Economies Of Scale) Menjelaskan Bahwa Peningkatan Skala Produksi Dapat Menurunkan Biaya Per Unit Dan Meningkatkan Efisiensi Perusahaan (Hutauruk, 2023). Menurut Samuelson & Nordhaus (1998), Ekonomi Skala Terjadi Ketika Pertumbuhan Ukuran

Perusahaan Menghasilkan Penghematan Biaya Yang Lebih Besar Dibandingkan Peningkatan Biaya Variabel, Sehingga Semakin Besar Skala Operasi, Semakin Rendah Biaya Rata-Rata Produksinya (Rejeki, 2023). Ekonomi Skala Terbagi Menjadi Internal, Yakni Penghematan Biaya Dari Dalam Perusahaan Melalui Efisiensi Produksi, Spesialisasi Tenaga Kerja, Dan Teknologi Canggih (Kurniawan & Pudjiarti, 2024; Maryam Et Al., 2025), Dan Eksternal, Yaitu Penghematan Biaya Dari Faktor Luar Perusahaan Seperti Infrastruktur Industri, Regulasi Menguntungkan, Dan Ketersediaan Tenaga Kerja Berkualitas (Arsiadjenaldo & Hendri, 2024; Makhnun Et Al., 2023). Dengan Menurunkan Biaya Produksi Per Unit, Perusahaan Dapat Meningkatkan Profitabilitas Tanpa Menaikkan Harga (Mardiana Et Al., 2025) Serta Memperoleh Akses Lebih Mudah Terhadap Pendanaan Eksternal Karena Stabilitas Dan Arus Kas Yang Lebih Besar (Maulana & Sari, 2024). Selain Itu, Perusahaan Dengan Skala Ekonomi Besar Memiliki Fleksibilitas Dalam Strategi Penghindaran Pajak, Memanfaatkan Insentif, Transfer Pricing, Atau Optimalisasi Struktur Modal Untuk Meminimalkan Beban Pajak (Setiawan & Putra, 2024).

### **Penghindaran Pajak**

Penghindaran Pajak Merupakan Strategi Yang Digunakan Perusahaan Untuk Meminimalkan Kewajiban Pajak Secara Legal Dengan Memanfaatkan Celah Dalam Peraturan Perpajakan (Widiantono & Marinda, 2024). Strategi Ini Mencakup Perencanaan Pajak (Tax Planning) Untuk Mengatur Transaksi Agar Beban Pajak Berkurang (Sinaga Et Al., 2023), Transfer Pricing Untuk Mengalokasikan Laba Ke Yurisdiksi Dengan Tarif Pajak Lebih Rendah (Laksono & Witono, 2025), Thin Capitalization Melalui Proporsi Utang

Tinggi Untuk Memanfaatkan Bunga Sebagai Pengurang Pajak (Rahmadhani & Lastanti, 2024), Serta Pemanfaatan Insentif Pajak Seperti Tax Holiday Atau Tax Allowance. Faktor Internal Seperti Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Mendorong Perusahaan Melakukan Penghindaran Pajak Guna Meningkatkan Arus Kas Dan Mempertahankan Daya Saing (Nurtanto & Wulandari, 2024; Pradana Et Al., 2024), Sementara Faktor Eksternal Seperti Regulasi Dan Kebijakan Pemerintah Menentukan Ruang Gerak Strategi Tersebut. Meski Memberikan Manfaat Berupa Penghematan Pajak Dan Peningkatan Nilai Perusahaan (Haryadi, 2022), Penghindaran Pajak Yang Agresif Berisiko Merusak Reputasi, Menimbulkan Masalah Hukum, Dan Mengganggu Stabilitas Keuangan Perusahaan.

#### **Hipotesis Penelitian Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak**

Profitabilitas Merupakan Indikator Kemampuan Perusahaan Dalam Menghasilkan Laba Dari Kegiatan Operasionalnya. Perusahaan Dengan Tingkat Profitabilitas Yang Tinggi Memiliki Lebih Banyak Sumber Daya Untuk Membayar Pajak Mayndarto (2022), Namun Di Sisi Lain, Perusahaan Juga Cenderung Memiliki Insentif Untuk Melakukan Strategi Penghindaran Pajak Guna Mengoptimalkan Keuntungan Yang Diperoleh (Santoso & Firmanysah, 2024).

Menurut Teori *Political Cost Hypothesis* Dalam *Positive Accounting Theory* Watts & Zimmerman (1978), Perusahaan Yang Memiliki Profitabilitas Tinggi Cenderung Menghadapi Tekanan Regulasi Dan Pajak Yang Lebih Besar, Sehingga Memiliki Dorongan Untuk Mengurangi Beban Pajak Melalui

Strategi Penghindaran Pajak. Penelitian Oleh Danardhito Et Al. (2023) Juga Menunjukkan Bahwa Perusahaan Dengan Profitabilitas Tinggi Cenderung Melakukan Penghindaran Pajak Untuk Mempertahankan Arus Kas Dan Meningkatkan Nilai Perusahaan Di Mata Investor. Laia & Suhendra (2023) Dalam Penelitiannya Menunjukkan Bahwa Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Penghindaran Pajak. Byannur & Nursiam (2021) Penelitiannya Menyatakan Bahwa Profitabilitas Berpengaruh Signifikan Terhadap Penghindaran Pajak.

Hipotesis Yang Diajukan Dalam Penelitian Ini Adalah Sebagai Berikut:

**H<sub>1</sub>: Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Penghindaran Pajak.  
Pengaruh Leverage Terhadap Penghindaran Pajak**

*Leverage* Menggambarkan Sejauh Mana Perusahaan Menggunakan Utang Dalam Struktur Modalnya Untuk Membiayai Operasional Dan Investasinya. Semakin Tinggi Leverage Suatu Perusahaan, Semakin Besar Proporsi Utang Dibandingkan Modal Sendiri Prasetyandari (2023). Dalam Konteks Penghindaran Pajak, *Leverage* Dapat Berperan Penting Karena Beban Bunga Dari Utang Dapat Dikurangkan Sebagai Biaya Sebelum Pajak, Sehingga Dapat Mengurangi Jumlah Pajak Yang Harus Dibayarkan Perusahaan Nailufaroh Et Al. (2022).

Menurut *Agency Theory* Jensen & Meckling (1976), Perusahaan Dengan Tingkat Leverage Yang Tinggi Cenderung Memiliki Tekanan Finansial Yang Lebih Besar, Yang Dapat Mendorong Manajemen Untuk Mencari Cara Mengurangi Kewajiban Pajaknya. Selain Itu, Berdasarkan *Trade-Off Theory*, Perusahaan Akan Berusaha Memanfaatkan Manfaat Pajak Dari Utang (*Tax Shield*) Untuk Mengurangi Beban Pajak Yang Ditanggung Umdiana

Et Al. (2021). Dengan Demikian, Leverage Dapat Menjadi Salah Satu Strategi Perusahaan Dalam Melakukan Penghindaran Pajak.

Penelitian Ainniyya Et Al. (2021) Menunjukkan Bahwa Perusahaan Dengan Tingkat *Leverage* Tinggi Lebih Cenderung Melakukan Penghindaran Pajak Karena Adanya Insentif Untuk Mengurangi Beban Pajak Melalui Struktur Utang. Namun, Studi Nadapdap (2024) Menunjukkan Bahwa Perusahaan Dengan *Leverage* Tinggi Menghadapi Tekanan Dari Kreditur Yang Lebih Ketat, Sehingga Dapat Membatasi Ruang Gerak Perusahaan Dalam Melakukan Strategi Penghindaran Pajak Tanjaya & Nazir (2021). Menyatakan Bahwa *Leverage* Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Penghindaran Pajak.

Hipotesis Yang Diajukan Dalam Penelitian Ini Adalah Sebagai Berikut:

**H<sub>2</sub>: *Leverage* Berpengaruh Terhadap Penghindaran Pajak.**

**Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak**

Pertumbuhan Penjualan Mencerminkan Peningkatan Pendapatan Perusahaan Dari Periode Ke Periode Dan Sering Digunakan Sebagai Indikator Kinerja Bisnis. Perusahaan Dengan Tingkat Pertumbuhan Penjualan Yang Tinggi Biasanya Memiliki Potensi Laba Yang Lebih Besar, Yang Dapat Berimplikasi Pada Kewajiban Pajak Yang Lebih Tinggi Manik & Darmansyah (2022). Dalam Menghadapi Beban Pajak Yang Meningkat, Perusahaan Mungkin Terdorong Untuk Menerapkan Strategi Penghindaran Pajak Guna Mengoptimalkan Keuntungan Yang Diperoleh.

Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Yang Baik, Termasuk Pertumbuhan Penjualan Yang Tinggi, Lebih Rentan Terhadap Perhatian Regulator Dan Pemerintah Dalam Hal

Perpajakan. Oleh Karena Itu, Perusahaan Dengan Tingkat Pertumbuhan Penjualan Yang Signifikan Dapat Memiliki Insentif Lebih Besar Untuk Melakukan Penghindaran Pajak Guna Mengurangi Eksposur Terhadap Beban Pajak Yang Lebih Tinggi Sari & Sudaryono (2021).

Penelitian Yuliana & Handayani (2024) Juga Menunjukkan Bahwa Perusahaan Dengan Pertumbuhan Penjualan Yang Pesat Memiliki Kecenderungan Untuk Memanfaatkan Berbagai Strategi Perencanaan Pajak Guna Meminimalkan Kewajiban Pajaknya. Ichwan & Riana (2023) Dalam Penelitiannya Menyatakan Bahwa Pertumbuhan Penjualan Berpengaruh Positif Signifika Terhadap Penghindaran Pajak.

Hipotesis Yang Diajukan Dalam Penelitian Ini Adalah Sebagai Berikut:

**H<sub>3</sub>: Pertumbuhan Penjualan Berpengaruh Terhadap Penghindaran Pajak.**

## METODE PENELITIAN

Penelitian Ini Menggunakan Pendekatan Kuantitatif Dengan Tipe Explanatory Research Untuk Menganalisis Hubungan Dan Pengaruh Antar Variabel (Sugiyono, 2017). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Perusahaan yang sudah terdaftar di idx LQ45 pada periode 2021-2023. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan sampel jenuh, yaitu metode penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Data Sekunder Diperoleh Dari Laporan Tahunan Dan Laporan Keuangan Resmi Idx, Dikumpulkan Melalui Pencatatan Dan Analisis Dokumen. Penelitian Memiliki Satu Variabel Dependen, Yaitu Penghindaran Pajak, Serta Tiga Variabel Independen, Yaitu Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan (Sardju, 2022;

Gultom, 2021; Dwi Agustiana Et Al., 2022; Hansen & Juniarti, 2014). Analisis Dilakukan Menggunakan Regresi Linear Berganda Dengan Ibm Spss Statistics, Uji Asumsi Klasik (Normalitas, Multikolinearitas, Heteroskedastisitas), Dan Uji Hipotesis (T-Test, F-Test, R<sup>2</sup>) Untuk Menilai Pengaruh Masing-Masing Dan Bersama Variabel Independen Terhadap Penghindaran Pajak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Objek Dan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang diolah menggunakan pendekatan statistik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *profitabilitas*, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapat dari *annual report* setiap perusahaan yang dapat dilihat dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta situs

resmi perusahaan.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan lq45 yang sudah terdaftar di idx LQ45 pada periode 2021-2023. Dengan menggunakan metode sampel jenuh, maka diperoleh sampel sebanyak 45 perusahaan dengan total keseluruhan data sebanyak 135 selama periode 2021-2023. Dikarenakan data dalam penelitian ini belum lolos dalam uji f maka dilakukan pengujian/penghapusan data outlier sebanyak 42 data sehingga sampel yang bisa diolah adalah 93.

### Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan proyeksi atau mendeskripsikan suatu data dengan melihat nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas, Leverage, serta Pertumbuhan Penjualan sebagai variabel Independen dan Penghindaran Pajak sebagai variabel Dependen, hasil pengujian analisis statistik deskriptif sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	93	0,000	1,673	0,09951	0,178290
Leverage	93	0,030	5,414	0,55323	0,582166
Pertumbuhan Penjualan	93	-0,999	1,502	0,11503	0,375204
Penghindaran Pajak	93	0,001	1,026	0,23067	0,162829

(sumber : hasil analisis data, 2025)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada Tabel 1, data penelitian terdiri atas 93 observasi berupa laporan keuangan perusahaan LQ45 selama periode 2021–2023. Variabel profitabilitas yang diukur dengan ROA menunjukkan nilai maksimum sebesar 1,673 pada perusahaan ERAA tahun 2023 dan nilai minimum sebesar 0,000 pada perusahaan MNCN tahun 2022, dengan nilai rata-rata sebesar 0,9951 dan standar deviasi sebesar 0,178290, yang mengindikasikan adanya variasi profitabilitas yang cukup tinggi antar

perusahaan. Variabel leverage memiliki nilai maksimum sebesar 5,414 pada perusahaan AMRT dan nilai minimum sebesar 0,030 pada perusahaan BUKA tahun 2023, dengan nilai mean sebesar 0,55323 dan standar deviasi sebesar 0,582166, yang menunjukkan perbedaan penggunaan utang dalam struktur pendanaan perusahaan. Selanjutnya, variabel pertumbuhan penjualan memiliki nilai maksimum sebesar 1,502 pada perusahaan GOTO tahun 2022 dan nilai minimum sebesar –0,999 pada perusahaan EMTK tahun 2023, dengan rata-rata sebesar 0,11503 dan standar

deviasi sebesar 0,375204, yang mencerminkan fluktuasi pertumbuhan penjualan antar perusahaan. Sementara itu, variabel penghindaran pajak memiliki nilai maksimum sebesar 1,026 pada perusahaan BUKA tahun 2023 dan nilai minimum sebesar 0,001 pada perusahaan GOTO tahun 2023, dengan nilai mean sebesar 0,23067 dan standar deviasi sebesar 0,162829, yang menunjukkan tingkat variasi data yang relatif rendah dan konsistensi yang cukup baik antar observasi.

#### Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas dilakukan menggunakan One Sample Kolmogorov–Smirnov Test dengan ketentuan data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Asymp. Sig) lebih dari 0,05. Hasil pengujian menunjukkan bahwa data tidak memenuhi kriteria normalitas karena nilai signifikansi kurang dari 0,05. Namun, penelitian ini menggunakan pendekatan Central Limit Theorem (CLT), yang menyatakan bahwa apabila jumlah sampel lebih dari 30, maka distribusi data cenderung mendekati normal. Dengan jumlah observasi sebanyak 93 data, dapat disimpulkan

bahwa data penelitian ini memenuhi asumsi normalitas dan layak digunakan untuk analisis regresi.

Selanjutnya, uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai Variance Inflation Factor (VIF) kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Selain itu, uji heterokedastisitas menggunakan White Test menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yang menandakan tidak terjadinya heterokedastisitas. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi klasik dan dapat digunakan untuk pengujian hipotesis.

#### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk membuktikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis regresi linear berganda yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien	T hitung	T tabel	Signifikansi t	Keterangan
(Constan)	0,279	11,065		0,000	
Profiabilitas	-0,210	-2,252	1,98	0,027	H1 Diterima
Leverage	-0,058	-2,029	1,98	0,045	H2 Diterima
Pertumbuhan Penjualan	0,034	0,777	1,98	0,439	H3 Ditolak

(sumber : hasil analisis data, 2025)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 2 menunjukkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\text{Penghindaran Pajak} = 0,279 - 0,210 \text{ Profitabilitas} - 0,058 \text{ Leverage} + 0,034 \text{ Pertumbuhan Penjualan} + e$$

Berdasarkan persamaan regresi yang dihasilkan, nilai konstanta sebesar 0,279 menunjukkan bahwa apabila profitabilitas, leverage, dan

pertumbuhan penjualan bernilai nol, maka tingkat penghindaran pajak bernilai 0,279. Koefisien regresi profitabilitas bernilai negatif sebesar -0,210 yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka kecenderungan melakukan penghindaran pajak semakin rendah, dan sebaliknya. Variabel leverage juga memiliki koefisien negatif sebesar

-0,058, yang menunjukkan bahwa peningkatan leverage cenderung menurunkan praktik penghindaran pajak, sedangkan penurunan leverage meningkatkan kecenderungan penghindaran pajak. Sementara itu, pertumbuhan penjualan memiliki koefisien positif sebesar 0,034, yang berarti bahwa peningkatan pertumbuhan penjualan cenderung meningkatkan praktik penghindaran pajak, dan sebaliknya.

### Uji Hipotesis

#### Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, dengan kriteria bahwa hipotesis diterima apabila nilai signifikansi  $\leq 0,05$  dan ditolak apabila nilai signifikansi  $\geq 0,05$ . Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel

profitabilitas memiliki nilai t-hitung sebesar -2,252 dengan nilai signifikansi 0,027, sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak dan hipotesis pertama (H1) diterima. Selanjutnya, variabel leverage memiliki nilai t-hitung sebesar -2,029 dengan nilai signifikansi 0,045, yang menunjukkan bahwa leverage juga berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak dan hipotesis kedua (H2) diterima. Sementara itu, variabel pertumbuhan penjualan memiliki nilai t-hitung sebesar 0,777 dengan nilai signifikansi 0,439, yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak dan hipotesis ketiga (H3) ditolak.

#### Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 3. Hasil uji F

F	Sig	Keterangan
2,938	0,038	Model Regresi Layak

(sumber : hasil analisis data, 2025)

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai F hitung sebesar 2,938 serta nilai statistik menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,038 yang berarti lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi layak. Ini membuktikan bahwa seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Predictor	R square	Adjusted R Square	Durbin Watson
Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan	0,90	0,059	1,946

(sumber : hasil analisis data, 2025)

Berdasarkan tabel 4. diperoleh nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,59 atau 5,9%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas atau kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi

#### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) mengukur seberapa baik kemampuan dari model dalam menjelaskan variabel terikat. Nilai R<sup>2</sup> adalah antara 0 dan 1, jika R<sup>2</sup> mendekati 0 maka variabel independen amat terbatas dalam menjelaskan varians dari variabel dependen.

variabel dependen adalah sebesar 5,9%, sedangkan sisanya sebesar 94,1% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Pembahasan

#### Pengaruh Profitabilitas terhadap

### **Penghindaran Pajak**

Hasil analisis regresi linear berganda pada variabel Profitabilitas menunjukkan nilai koefisien sebesar -0,210, nilai absolut t hitung 2,252 yang berarti lebih besar dari t tabel (1,98), dan nilai signifikansi sebesar 0,027 ( $<0,05$ ) maka H1 diterima. Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan, bisa disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh signifikan negatif terhadap penghindaran pajak. Artinya, perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang rendah cenderung memiliki kecenderungan lebih besar untuk melakukan praktik penghindaran pajak, sebaliknya jika perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi cenderung memiliki kemungkinan kecil untuk melakukan praktik penghindaran pajak. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan yang memperoleh laba tidak cukup besar memiliki dorongan untuk meminimalkan beban pajaknya agar laba bersih yang diperoleh setelah pajak menjadi lebih optimal.

Hal ini sejalan dengan temuan Sa'adah (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Handayani (2024) yang mengatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap tax avoidance

### **Pengaruh Leverage terhadap Penghindaran Pajak**

Hasil analisis regresi linear berganda pada variabel Leverage memiliki nilai koefisien sebesar -0,058, nilai absolut t hitung 2,029 yang berarti lebih besar dari t tabel (1,98), dan nilai signifikansi 0,045 ( $<0,05$ ) maka H2 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin kecil Leverage perusahaan akan semakin cenderung melakukan penghindaran pajak. Artinya, semakin besar proporsi utang dalam struktur permodalan perusahaan, semakin kecil

kecenderungan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak. Hasil ini sesuai dengan penelitian Nadapdap (2024) yang menyatakan bahwa perusahaan dengan Leverage tinggi menghadapi tekanan kreditur yang lebih ketat, sehingga dapat membatasi ruang gerak perusahaan dalam melakukan praktik penghindaran pajak.

Secara teoritis, hasil ini dapat dijelaskan melalui Teori Struktur Modal (Modigliani dan Miller, 1963) yang menyatakan bahwa penggunaan utang dapat memberikan manfaat berupa tax shield atau penghematan pajak atas beban bunga. Beban bunga yang timbul akibat penggunaan utang akan mengurangi laba kena pajak, sehingga perusahaan sudah memperoleh manfaat penghematan pajak dari sisi biaya bunga tersebut. Oleh karena itu, perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi cenderung tidak perlu lagi melakukan praktik penghindaran pajak tambahan, karena manfaat penghematan pajak telah diperoleh melalui mekanisme biaya bunga.

Hal ini sejalan dengan penelitian Agustina (2023) yang mengatakan bahwa leverage memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak dan tidak sejalan dengan Oktaviani (2021) yang mengatakan bahwa leverage tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak

### **Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak**

Hasil analisis regresi berganda pada variabel Pertumbuhan Penjualan menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,034, nilai t hitung sebesar 0,777 yang berarti lebih kecil dari t tabel (1,98), dan nilai signifikansi sebesar 0,439 ( $>0,05$ ) maka H3 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat Pertumbuhan Penjualan tidak mempengaruhi kecenderungan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak.

Dari sudut pandang teori agensi (agency theory), manajemen perusahaan mungkin lebih berfokus pada peningkatan kinerja operasional dan ekspansi pasar ketimbang melakukan strategi perencanaan pajak agresif saat menghadapi fluktuasi penjualan. Selain itu, perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang tinggi mungkin ingin menjaga reputasi dan kepatuhan terhadap peraturan pajak untuk mempertahankan kepercayaan investor dan kreditor.

Hal ini sejalan dengan penelitian nazir (2021) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak dan tidak sejalan dengan penelitian nur'aini (2021) yang menemukan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran paja.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dan leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak, sedangkan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Profitabilitas menunjukkan koefisien negatif yang signifikan, yang mengindikasikan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang rendah cenderung memiliki kecenderungan lebih besar untuk melakukan praktik penghindaran pajak, sehingga hipotesis pertama diterima. Leverage juga berpengaruh negatif dan signifikan, yang menunjukkan bahwa semakin besar proporsi utang dalam struktur permodalan perusahaan, semakin kecil kecenderungan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak, sehingga hipotesis kedua diterima, sementara hipotesis ketiga ditolak karena pertumbuhan penjualan tidak terbukti memengaruhi penghindaran

pajak. Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain penggunaan variabel independen yang terbatas pada profitabilitas, leverage, dan pertumbuhan penjualan dengan kemampuan penjelasan model yang relatif rendah, serta periode penelitian yang hanya mencakup tiga tahun sehingga belum mencerminkan tren jangka panjang. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel independen lain seperti ukuran perusahaan, tata kelola perusahaan, atau intensitas aset tetap, serta memperluas periode penelitian agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan representatif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penghindaran pajak.

## Daftar Pustaka

- Agustina, I., Eprianto, I., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2017-2021. *Jurnal Economia*, 2(2), 464–475.
- Ainniyya, S. M., Sumiati, A., & Susanti, S. (2021). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Owner*, 5(2), 525–535. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.453>
- Arsiadjienaldo, B., & Hendri, M. (2024). Perencanaan Bisnis untuk Proyek Perumahan Pesona Permata Hijau 3 di PT. Griya Omega Estetika. *JIMEA Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 8(3), 2723–2751.
- Azzuhry, M. F., & Prasetyo, A. B. (2023). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial dan Tata Kelola Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Mediasi.

- DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 12(3), 1–15.  
<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Baghaskara, N. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Size terhadap Financial Distress Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 12(2), 1–17.
- Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023). Pemetaan Penelitian Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) pada Perbankan Syariah dan Konvensional: Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literature Review. *JAF Journal of Accounting and Finance*, 7(1), 34–48.  
<https://doi.org/10.25124/jaf.v7i1.5995>
- Byannur, L., & Nursiam. (2021). *PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, SALES GROWTH, UKURAN PERUSAHAAN, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP TAX AVOIDANCE*.  
<https://eprosiding.stiesemarang.ac.id/index.php/SNMAS/article/view/17>
- Chandra, M. M., & Saputra, W. A. (2024). Pengaruh Ukuran Dewan Direksi, Kepemilikan Manajerial, Intensitas Aset Tetap, Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak. *Journal of Advances in Digital Business and Entrepreneurship*, 3(1), 40–54.
- Danardhito, A., Widjanarko, H., & Kristanto, H. (2023). Determinan Penghindaran Pajak: Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Profitabilitas, Pertumbuhan, dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Pajak Indonesia*, 7(1), 45–56.
- Dewi, S. L., & Oktaviani, R. M. (2021). Pengaruh Leverage, Capital Intensity, Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 179–194.
- Dwi Agustiana, S., Eny Kusumawati, dan, Surakarta, M., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2022). *The Effect of Profitability, Leverage, Sales Growth, Independent Commissioners, and Institutional Ownership on Tax Avoidance Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Sales Growth, Komisaris Independen, dan Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance*. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Fransisca Sherly, Y. (2022). *PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, AUDIT QUALITY, DAN FAKTOR LAINNYA TERHADAP TAX AVOIDANCE* (Vol. 2, Issue 2).  
<http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>
- Gultom, J. (2021). *PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN LIKUIDITAS TERHADAP TAX AVOIDANCE*. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 4(2).  
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JABI>
- Hafizd, J. Z., Janwari, Y., & Al-Hakim, S. (2024). Kebijakan Fiskal di Indonesia: Analisis Hukum Keadilan Ekonomi dan Implikasi bagi Pembangunan Berkelanjutan. *IQTISHOD: Jurnal Pemikiran Dan Hukum Ekonomi Syariah*, 3(2), 146–167.  
<https://doi.org/10.69768/ji.v3i2.58>
- Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010). A review of tax research. *Journal of Accounting and Economics*, 50, 127–178.  
<https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2>

- 010.09.002
- Haryadi, T. (2022). Perkembangan Teori Tarif Pajak Efektif. *Jurnal Rekaman*, 6(3), 287–295.
- Hasanah, L. lak N. El, Dassucik, & Farida, I. (2025). *Pengantar Ekonomi Pembangunan: Strategi Menuju Negara Berkembang* (Tahta Media, Ed.; 1st ed.). Tahta Media Group.
- Hutauruk, F. N. (2023). Teori Produksi Dalam Perspektif Islam. *Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(3), 17–34.
- Ibrahim, F., Hadiwibowo, I., & Azis, M. T. (2024). Pengaruh Firm Growth, Investment Opportunity Set, Struktur Aset dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang. *Monex Journal of Accounting Research*, 13(01), 55–71.
- Ichwan, & Riana. (2023). *Jurnal Mirai Management*. 8(3), 324–336. [www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com),
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 4, 305–360. <http://hupress.harvard.edu/catalog/JENTHF.html>
- Kolari, J. W., & Velez-Pareja, I. (2012). Corporation Income Taxes and the Cost of Capital: A Revision. *INNOVAR Revista Journal*, 22(46), 53–71. <http://www.redalyc.org/articulo.oa?id=81827442006>
- Kurniawan, Y., & Pudjiarti, E. S. (2024). Mengurangi Jejak Sejarah Revolusi Industri 4.0: Dari Konsep Hingga Realisasi. *Transformasi: Journal of Economics and Business Management*, 3(1), 178–192. <https://doi.org/10.56444/transformasi.v3i1.1663>
- Laia, & Suhendra. (2023). *10.+Global+Accounting+-+Wilni+Cahyani+Laia+20200100093*.
- Laksono, M. B. S., & Witono, B. (2025). Pengaruh Beban Pajak, Tunneling Incentive, Exchange Rate, Profitabilitas dan Leverage terhadap Keputusan Transfer Pricing. *Jurnal Nirat: Studi Inovasi*, 5(1), 110–131.
- Lamsah, & Indy, L. A. (2024). Pengenalan Tax Avoidance dan Tax Evasion pada UMKM Kue Kabita di Serang. *Communnity Development Journal*, 5(6), 12651–12655.
- Maknun, M., Pramukti, A., & Pelu, M. F. AR. (2023). Evaluasi Peran Target Costing dalam Manajemen Biaya Produksi (Studi Kasus CV GRV Interior). *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(2), 465–478.
- Manik, J., & Darmansyah. (2022). Determinan Penghindaran Pajak dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 9(02), 146–158. <https://doi.org/10.35838/jrap.2022.009.02.12>
- Mardiana, Eriawati, Y., & Susanti, N. (2025). Analisis Biaya Produksi dalam Peningkatan Penjualan (Studi Kasus Industri Kecil Sultan Bakery di Bandarjo Dusun II, Kec. Pasaman, Kab. Pasaman Barat). *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 4(1), 295–302. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v4i1.3543>
- Mardianto, & Simdy, V. (2024). Pengaruh Financial Distress, Ownership, CG Index terhadap Accural Earning Management;

- Stock Liquidity sebagai Variabel Moderasi. *Measurement: Jurnal Akuntansi*, 18(2), 262–277.
- Maryam, Nengsih, R., Makmur, T., Susanti, Arsyad, & Rahmi, A. (2025). Meningkatkan Profitabilitas UMKM Pengrajin Gerabah dengan Efisiensi Keuangan dan Optimalisasi Produksi. *Jurnal Serambi Engineering*, 10(1), 12538–12547.
- Maulana, A. A., & Sari, D. A. (2024). Struktur Modal dan Kinerja Keuangan Bank di Indonesia. *Jurnal Nusa Manajemen*, 1(1), 175–197.
- Mayndarto, E. C. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 6(1), 426–442. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.590>
- Nadapdap, R. P. (2024). Peran Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan dalam Tax Avoidance: Studi Empiris. *eCo-Buss*, 7(2), 1102–1114. <https://doi.org/10.32877/eb.v7i2.1709>
- Nailufaroh, L., Suprihatin, N. S., & Mahardini, N. Y. (2022). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Manajemen, dan Intensitas Modal terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Keuangan dan Perbankan (KEBAN)*, 1(2), 35–46.
- Nirawati, L., Samsudin, A., Stifanie, A., Setianingrum, M. D., Syahputra, M. R., Khrisnawati, N. N., & Saputri, Y. A. (2022). Profitabilitas dalam Perusahaan. *Journal Manajemen dan Bisnis*, 5(1), 60–68.
- Nurtanto, D. R., & Wulandari, S. (2024). Pengaruh CSR, Leverage dan Profitabilitas terhadap Tax Avoidance. *JIMEA Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 8(1), 734–746. [www.kemenkeu.go.id](http://www.kemenkeu.go.id)
- Permatasari, M., Melyawati, Firmansyah, A., & Trisnawati, E. (2021). Peran Konsentrasi Kepemilikan: Respon Investor, Penghindaran Pajak, Manajemen Laba. *Studi Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 4(1), 17–29.
- Pertiwi, F. V., & Masripah. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Transfer Pricing, dan Strategi Bisnis terhadap Penghindaran Pajak. *Accounting Student Research Journal*, 2(1), 1–19.
- Pradana, C., Rizki, M. F., & Ameraldo, F. (2024). Pengaruh Thin Capitalization dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi ) Universitas Pendidikan Ganesha*, 15(02), 373–388.
- Prasetyandari, C. W. (2023). Eksplorasi Hubungan Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Imagine*, 3(2), 97–103.
- Putri, D. N., Salsabilla, R., Putri, R., Cahya, B., & Khabul, R. (2024). Literature Review: Perbandingan Strategi Diversifikasi dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan di Sektor Perbankan. *4 SENMABIS 2024 - Seminar Nasional Manajemen dab Bisnis*, 1–15. <https://senmabis.nusaputra.ac.id/>
- Rahmadhani, G., & Lastanti, H. S. (2024). Pengaruh Thin Capitalization dan Transfer Pricing terhadap Tax Avoidance dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Pajak & Bisnis*, 5(1), 35–47.

- Rejeki, D. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Margin Laba Kotor dan Perputaran Persediaan terhadap Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana*, 10(1), 1077–1089.
- Rizani, A., Norrahman, R. A., Harsono, I., Yahya, A. S., & Syifa, D. M. (2023). Efek Inflasi terhadap Daya Beli Masyarakat pada Tinjauan Ekonomi Makro. *BANJARSEE Journal of International Multidisciplinary Research*, 1(2), 344–358.  
<https://journal.banjaresepacific.com/index.php/jimr>
- Robinson, W. T., & Fornell, C. (1985). *Sources of Market Pioneer Advantages in Consumer Goods Industries*. 22, 305–317.
- Ross, S. A. (1977). The determination of financial structure: the incentive-signalling approach. *The Bell Journal*, 23–40.
- Ruldianah, R., & Kusumawati, E. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, dan Struktur Aset terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *E-QIEN Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(1), 637–650.
- Sabrina, E., Damayanti, A., Baskara, B. J., Alfaridzy, M. R., Yudoyono, Y. A., & Fitrianto, M. R. (2024). Studi Komparasi Pajak Penghasilan India dengan Indonesia. *Nova Idea*, 1(2), 136–148.
- Safitri, B., & Oktaviani, A. A. (2024). Pengaruh Perencanaan Pajak, Penghindaran Pajak, dan Prudence Accounting terhadap Nilai Perusahaan. *SKETSA BISNIS*, 11(1), 106–122.  
<https://doi.org/10.35891/jsb.v11i1.5446>
- Samuelson, P. A., & Nordhaus, W. D. (1998). *Economics* (Tata McGraw-Hill). The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Santoso, A. N. M. P., & Firmanysah, A. (2024). Penghindaran Pajak dan Biaya Utang: Apakah Tata Kelola Sudah Efektif di Sektor Perindustrian? *Substansi - Sumber Artikel Akuntansi Auditing dan Keuangan*, 8(2), 65–81.
- Sardju, F. (2022). *Insan Cita Bongaya Research Journal Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. 2(1).
- Sari, A. R., & Sudaryono, E. A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Mutiara Madani*, 9(2), 97–112.  
[www.kemenkeu.go.id](http://www.kemenkeu.go.id)
- Saud, Y. V., & Firmansyah, A. (2024). Apakah Karakteristik Keuangan Perusahaan Berkaitan Dengan Penghindaran Pajak? *Media Akuntansi Perpajakan*, 9(2), 58–66.
- Sembiring, S. S., & Sa'adah, L. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 14(2), 188–195.
- Setiawan, I., & Putra, F. T. B. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal, Pertumbuhan Penjualan dan Intensitas Persediaan terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Nusa Akuntansi*, 1(3), 987–

- 1007.
- Setiawan, R. (2022). Tangibility, Kepemilikan Pemerintah dan Kebijakan Utang Perusahaan. *YUME: Journal of Management*, 5(2), 554–565.
- Setyaningsih, O. W. (2025). Evaluasi Rasio Profitabilitas dan Aktivitas dalam Menilai Kinerja Keuangan PT Astra International Tbk. *Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK)*, 7(1), 47–54.
- Simanungkalit, G. E. A. D., Budiarmo, N. S., & Korompis, C. (2023). Pengaruh leverage, likuiditas, dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak (Studi pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022). *Riset Akuntansi dan Portofolio Investasi*, 1(2), 64–76. <https://doi.org/10.58784/rapi.55>
- Sinaga, J. M. E. Br., Warongan, J. D. L., & Latjandu, L. D. (2023). Analisis Penerapan Tax Planning Pajak Penghasilan pada PT. Bank Sulutgo Cabang Utama. 11(4), 1651–1659.
- Sinambela, T., & Nur'aini, L. (2021). Pengaruh Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 5(1), 25–34.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- Sulaiman, N., & Yusuf, H. (2024). Strategi Penanggulangan Tindak Pidana Perpajakan di Indonesia: Studi Tentang Penghindaran dan Penggelapan Pajak. *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(9), 5124–5139.
- Sumingtio, A., Trisnawati, E., & Firmansyah, A. (2022). Dapatkah Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Memoderasi Pengaruh Koneksi Politik dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak? *E-Jurnal Akuntansi*, 32(2), 3651–3668. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i02.p05>
- Tanjaya, C., & Nazir, N. (2021a). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(2), 189–208. <https://doi.org/10.25105/jat.v8i2.9260>
- Tanjaya, C., & Nazir, N. (2021b). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, PERTUMBUHAN PENJUALAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2019. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(2), 189–208. <https://doi.org/10.25105/jat.v8i2.9260>
- Tineka, Y. W., Amborowati, A., & Noriska, N. K. S. (2024). Analisis Dampak Pendapatan Total terhadap Laba Bersih Tahunan. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 4(3), 763–774.
- Ulinuha, U., & Nurdin, F. (2024). Ukuran Perusahaan Memoderasi Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity, dan CSR terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal E-Bis*, 8(2), 520–538. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v8i2.1753>
- Umdiana, N., Nailufaroh, L., & Megawati, F. T. (2021). Faktor-faktor Struktur Modal Menurut Trade-Off Theory. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 6(2), 106–119.

- Vionika, M., Astarani, J., & Yunita, K. (2024). Pengaruh konservatisme akuntansi dan leverage terhadap tax avoidance dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 6(3), 313–324. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v6i3.1328>
- Wahyuda, D. A., Putri, V. R., Triastuti, M. R., & Tallane, Y. Y. (2024). Pengaruh Tax Planning dan Thin Capitalization terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan, dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT)*, 2(2), 491–506.
- Wahyuni, E., & Nursiam. (2025). *THE EFFECT OF TRANSFER PRICING, PROFITABILITY, AND CAPITAL INTENSITY ON TAX AVOIDANCE (EMPIRICAL STUDY OF PROPERTY AND REAL ESTATE COMPANIES ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2020-2023 The Effect of Transfer Pricing ....* 5(1), 1–20. [www.ortax.com](http://www.ortax.com)
- Wahyuni, T., & Wahyudi, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Sales Growth, dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(2), 394–403. <http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak> page394
- Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. (1978). Towards a Positive Theory of the Determination of Accounting Standards. *The Accounting Review*, 3(1), 112–134.
- Widiantono, M. R. R., & Marinda, N. (2024). Intensitas Modal, Tata Kelola Perusahaan & Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT)*, 2(2), 598–605. [www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com)
- Wijaya, M. A., & Soetardjo, M. N. (2024). Pengaruh Beban Pajak, Aset Tidak Berwujud dan Kualitas Audit terhadap Keputusan Transfer Pricing. *Klabat Accounting Review*, 5(1), 24–46. <https://doi.org/10.60090/kar.v5i1.1049.24-46>
- Yasmin, M., & Machdar, N. M. (2023). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Asimetri Informasi, Dan Perilaku Oportunistik Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(2), 43–56. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i2.2478>
- Yuliana, & Handayani, W. S. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Kajian Ekonomi dan Akuntansi Terapan*, 1(3), 280–298. <https://doi.org/10.61132/keat.v1i3.458>